

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset tetap adalah komponen salah satu pos di neraca selain aset lancar, investasi jangka Panjang, dana cadangan, dan aset lainnya. Aset tetap bisa juga disebut dengan investasi perusahaan, karena aset tetap bersifat bertahan lama dan juga menghasilkan *income* untuk perusahaan. Aset tetap mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan dan juga mempunyai jumlah yang signifikan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menggunakan kebijakan atas akuntansi aset tetap yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu PSAK 16. Menurut PSAK 16, aset tetap merupakan aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau pengadaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihaklain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diproyeksikan untuk digunakan selama lebih dari satu periode pencatatan akuntansi.

Smith dan Skousen dalam bukunya *Intermediate Accounting* (1985) membagi aset tetap menjadi dua bagian yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap digolongkan menjadi 2 jenis yaitu aset tetap yang ada penyusutannya dan aset tetap yang tidak ada penyusutannya. Aset tetap yang disusutkan yaitu tanah, sedangkan aset tetap yang disusutkan adalah gedung,

bangunan, kendaraan, mesin, dan peralatan kantor (Harahap, 2002). Aset tersebut memiliki masa manfaat yang terbatas, setiap tahun aset tersebut bakal mengalami penurunan nilai. Dengan demikian, wajib bagi perusahaan buat mengetahui biaya aset tetap tersebut serta perhitungan mengenai berapa lama aset tetap tersebut mampu dipergunakan dan pengungkapannya pada laporan keuangan.

Aset tetap biasanya mempunyai nilai yg signifikan sehingga bisa menimbulkan pengaruh pada posisi kekayaan pada laporan keuangan. Oleh karena itu aset tetap wajib disusun menggunakan ketentuan yang sesuai dengan PSAK 16. Perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, penghapusan aset tetap, serta penyajian aset tetap.

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan dalam perusahaan produsen susu cair segar, minuman ringan, dan minuman Kesehatan. Pastinya PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mempunyai komponen aset tetap yang cukup besar.

Aset tetap bukan hanya sekedar modal tetapi juga investasi jangka Panjang perusahaan dan selalu digunakan dalam kegiatan produksi untuk memperoleh keuntungan. Aset tetap bersifat jangka Panjang lebih dari satu periode maka dari itu penggunaan aset tetap pun harus disusutkan pada setiap periode selama masa manfaat aset tetap sehingga bukan hanya mempengaruhi neraca tetapi laporan laba rugi juga akan ikut berpengaruh karena adanya beban penyusutan pada setiap periode.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Apriani, terkait pengelolaan aset tetap pada perusahaan yang menyimpulkan bahwa perusahaan terbuka sudah menaati ketentuan akuntansi dalam PSAK 16.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Erna, terkait pengelolaan aset tetap perusahaan telah sesuai dengan PSAK 16. Karena perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik wajib menaati ketentuan yang tercantum dalam PSAK.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk membahas mengenai kesesuaian kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang akan disusun dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. BERDASARKAN PSAK 16”.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis membahas rumusan masalah berupa:

1. Bagaimana kebijakan akuntansi aset tetap pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian pengakuan, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap.
2. Bagaimana kesesuaian antara aturan dalam PSAK 16 tentang aset tetap dengan kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan di PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis menyusun karya tulis ini dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan akuntansi aset tetap pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk terkait klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian pengakuan, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap.
2. Untuk membandingkan kesesuaian antara aturan dalam PSAK 16 tentang aset tetap dengan kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan di PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis mencakup tinjauan terhadap kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2021. Pokok-pokok pembahasan dalam karya tulis ini mencakup pengertian, pengelompokan, pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian pengakuan, dan penyajian dan pengungkapan aset tetap.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan bermanfaat dalam teoritis maupun praktis.

Manfaat teoritis yang diinginkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan aset tetap sesuai dengan ketentuan PSAK 16.

Manfaat praktis bagi penulis diharapkan menjadi tempat untuk menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.

Manfaat praktis bagi pembaca diharapkan menjadi salah satu referensi sumber pengetahuan mengenai penyusunan aset tetap sesuai dengan ketentuan PSAK 16.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan gambaran dari karya tulis. Dengan menjabarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penulisan, dan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang teori yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun tugas akhir, meliputi definisi aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III merupakan isi dari karya tulis tugas akhir. Berisi mengenai profil dan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang kebijakan akuntansi yang digunakan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk untuk dibandingkan kesesuaiannya dengan PSAK 16.

BAB IV KESIMPULAN

Bab IV merupakan penutup dari karya tulis tugas akhir. Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis dari penerapan aset tetap pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sesuai PSAK 16.